

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PADA
PEMBELAJARAN BENTUK MOLEKUL
DI SMA NEGERI 10 ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NK. FITRI ERNAWATI

NIM 140208095

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018M/1439H**

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PADA
PEMBELAJARAN BENTUK MOLEKUL
DI SMA NEGERI 10 ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh

NK. FITRI ERNAWATI
NIM. 140208095
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Diajukan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Azhar Amsal, M. Pd
NIP. 196806011995031004

Pembimbing II,



Wardatul Fajriah, M. Ag

**PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PADA
PEMBELAJARAN BENTUK MOLEKUL
DI SMA NEGERI 10 ABDYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Pada Hari/Tanggal: Sabtu 30 Juni 2018
16 Syawal 1439 H

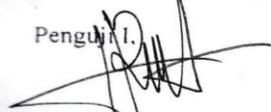
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

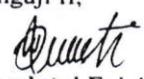
Ketua,

Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIP. 196806011995031004

Sekretaris,

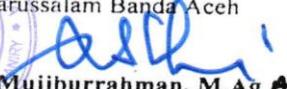
M. Sabardi, S.Pd.I

Penguji I,

Reni Silvia Nst, M.Si
NIP. 198902222014032005

Penguji II,

Wardatul Fajriah, M.Ag



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP. (0651) 7551423 – FAX (0651) 7553020
Situs: www.Tarbiyah.ar.raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nk. Fitri Ernawati
NIM : 140208095
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdy

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

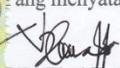
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian haari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan da ternyata memang ditemukan bukti baha saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Juni 2018

Yang menyatakan


Nk. Fitri Ernawati
NIM. 140208095



ABSTRAK

Nama : Nk. Fitri Ernawati
NIM : 140208095
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia
Judul : Pengembangan Media Monopoli Pada Pembelajaran
Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdy
Tanggal Sidang : 30 Juni 2018 / 16 Syawal 1439 H
Pembimbing I : Dr. Azhar Amsal, M.Pd
Pembimbing II : Wardatul Fajriah, M.Ag
Kata Kunci : Penelitian Pengembangan R&D, Model ADDIE, Media
Monopoli, Materi Bentuk Molekul

Mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran IPA yang diikutsertakan dalam ujian nasional salah satu materinya adalah bentuk molekul yang sedikit sulit dipahami oleh siswa apalagi jika penjelasan materinya masih kurang menarik. Selama ini proses pembelajaran menggunakan buku paket dan kurangnya penerapan media sehingga adanya media monopoli ini dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas media monopoli yang dikembangkan pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy, untuk mengetahui respon guru terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy dan untuk mengetahui respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy. Rancangan penelitiann yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reseacrh and Development (R&D)* yang menggunakan model pengembangan ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, wawancara dan angket yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian diperoleh produk media monopoli dengan persentase validasi media monopoli dari ahli media maupun ahli materi adalah 91,5% dengan kriteria sangat baik. Respon guru terhadap media monopoli sangat baik dengan nilai persentase 95%. Persentase respon siswa terhadap media monopoli adalah 96,8%.

ABSTRACT

Chemistry is a science subjects that included in national exams, one of its material is molecular form that a little difficult for students to understand, especially if the explanation of the material is still not interesting. During this time the learning process uses textbooks and minim of media application so that the existence of this media monopoly can meet the needs of students in the learning process. The purpose of this study was to determine the validity of the media monopoly developed on the material of molecular shape in SMA 10 Abdya, to determine the teacher's response to the media monopoly on material in molecular form in SMA 10 Abdya and to find out the students' response to media monopoly on the material of molecular shape in SMA 10 Abdya . The research design that used in this study is Research and Development (R & D) which uses the ADDIE development model. Data collection techniques using expert validation sheets, interviews and questionnaires were analyzed using percentage formulas. The results of the study obtained media monopoly products with the percentage of media monopoly validation from the media and material experts is 91.5% with very good criteria. The teacher's response to media monopoly is very good with a percentage of 95%. The percentage of students' response to media monopoly is 96.8%.

مستخلص البحث

المواد الكيمياء هو إحدى من المواد العلمية التي تصميناها في امتحان وطني، و أشكال الجزيئات هي واحدة من المواد التي يصعب على الطلاب فهمها إذا كان التفسير المادي لا يزال غير مثير للاهتمام. كان عملية التعليمية باستخدام الكتب المدرسية ووسائل التعليمية التي تستخدمها محدودة، ولذلك ظهرت وسائل الإعلام الإحتكارية التي تسد الحاجة الطلاب في عملية التعليمية. أما الأعرض من هذه الدراسة فهي التعرف على صلاحية استخدام وسائل الإعلام الإحتكارية التي تطورها في المادة أشكال الجزيئات بـ **SMA Negeri 10 Abdya** والتعرف على استجابة المدرس على وسائل الإعلام الإحتكارية بمادة أشكال الجزيئات في **SMAN 10 Abdya** والتعرف على استجابات الطلبة على وسائل الإعلام الإحتكارية بمادة أشكال الجزيئات في **SMAN 10 Abdya**. وأما المناهج البحث استخدمها الباحثة في هذا البحث فهو **Research and Development (R & D)** التي تستخدم نموذج التطوير **ADDIE**. وأما طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث فهي ورقة التحقق من الخبراء، والمقابلة واستبانة بحيث تحليلها باستخدام صيغة النسبة المئوية. و قد نالت الباحثة نتائج البحث على منتجات وسائل الإعلام الإحتكارية بنسبة المئوية لمصادفة من خبراء الإعلام وخبراء المواد وهي 91.5% مع المعايير جيد جدا. واستجابة المدرس على استخدام وسائل الإعلام الإحتكارية جيد جدا بنسبة 95%. نسبة وأما استجابات الطلاب على استخدام وسائل الإعلام الإحتكارية بنسبة 96.8%.

Keyword: Penelitian pengembangan R&D, model ADDIE, media monopoli materi bentuk molekul

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Pengembangan Media Monopoli Pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdya**. Selanjutnya shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan bagi semua insan manusia disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Bapak Dr. Mujiburahman, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2) Bapak Dr. Azhar Amsal, M.Pd selaku ketua prodi dan dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 3) Ibu Wardatul Fajriah, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis.
- 4) Bapak sekretaris Dr. Mujakir, M.Pd dan para staf program studi pendidikan kimia yang telah membantu dalam proses administrasi.

- 5) Para ahli media dan materi yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi media monopoli.
- 6) Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 10 Abdyia yang telah membantu penulis dalam pengumpulannya data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini.
- 7) Kepada sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 khususnya unit 03 yang senantiasa membantu penulis baik dalam suka maupun duka.
- 8) Kepada semua pihak yang terlibat, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan dan bantuan dari semua pihak, hanya kepada Allah penulis serahkan semuanya semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang setimpal. Demikian sepele kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat. Penulis berharap kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Dengan demikian harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 30 Juni 2018
Penulis

NK. FITRI ERNAWATI
NIM : 140208095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Media Pembelajaran.....	8
B. Media Monopoli.....	11
C. Materi Bentuk Molekul.....	15
D. Penelitian yang Ralevan.....	24
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	30
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Taknik Analisa Data	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	39
1. Penyajian Data	39
2. Pengolahan Data	47
3. Interpretasi Data.....	53
C. Pembahasan	54
BAB V: PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Desain Penelitian.....	28
Gambar 4.1: Kartu Bonus Setelah Penambahan Background Pada Belakang Kartu.....	41
Gambar 4.2: Kartu Kesempatan Setelah Ditambahkan Background Belakang Dan Perubahan Warna.....	42
Gambar 4.3: Penambahan Background Belakang,Point Dan Perubahan Ukuran Pada Kartu Pertanyaan	42
Gambar 4.4: Papan Media Monopoli.....	44
Gambar 4.5: Kartu Pertanyaan	46
Gambar 4.6: Kartu Bonus	46
Gambar 4.7: Kartu Point	47

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1: Bentuk molekul dengan dua pasangan elektron di sekitar atom pusat	19
TABEL 2.2: Contoh bentuk molekul dengan tiga pasangan elektron di sekitar atom pusat	20
TABEL 2.3: Contoh bentuk molekul dengan empat pasangan elektron di sekitar atom pusat	21
TABEL 2.4: Contoh bentuk molekul dengan lima pasangan elektron di sekitar atom pusat	22
TABEL 2.5: Contoh bentuk molekul dengan enam pasangan elektron di sekitar atom pusat	23
TABEL 3.1: Kategori Nilai Lembar Validasi	34
TABEL 3.2: Presentase Penilaian Lembar Validasi	35
TABEL 3.3: Tabel Interpretasi Skor Wawancara	36
TABEL 3.4: Kategori Skor Angket Siswa	36
TABEL 3.5: Tabel Interpretasi Skor Angket.....	37
TABEL 4.1: Identitas sekolah dan jumlah ruang SMA Negeri 10 Abdya..	38
TABEL 4.2: Jumlah pegawai SMA Negeri 10 Abdya.....	38
TABEL 4.3: Jumlah siswa SMA Negeri 10 Abdya	39
TABEL 4.4: Jadwal Penelitian.....	39
TABEL 4.5: Hasil Validasi Produk Oleh Validator.....	48
TABEL 4.6: Hasil Respon Guru terhadap Media Monopoli pada Materi Bentuk Molekul.....	50
TABEL 4.7: Presentase Hasil Respon Siswa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 :Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tentang
 Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan
 Keguruan UIN Ar-raniry
- LAMPIRAN 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Kantor Dinas Pendidikan
- LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri
10
 Abdya
- LAMPIRAN 5 : Lembar Validasi Ahli Media
- LAMPIRAN 6 : Lembar Validasi Ahli Materi
- LAMPIRAN 7 : Respon Guru
- LAMPIRAN 8 : Respon Siswa Terhadap Media Monopoli
- LAMPIRAN 9 : Media Monopoli
- LAMPIRAN10 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN11 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan manusia akan langsung berpikir belajar dan proses pembelajaran. Akan tetapi sebagian manusia tidak mengetahui cara yang mudah untuk mendapatkan pendidikan yang menurutnya sesuai dengan gaya dan kebutuhan belajarnya. Adapun pendidikan yang diketahui hanya didapatkan dari sekolah, akan tetapi berbeda di era globalisasi ini dimana pendidikan dapat kita peroleh dari mana saja salah satunya internet.

Pada dasarnya Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Di samping itu, pendidikan adalah suatu hal yang benar-benar ditanamkan selain menempa fisik, mental dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya sehingga diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah Tuhan Semesta Alam sebagai makhluk yang sempurna dan terpilih sebagai khalifah dimuka bumi yang sekaligus menjadi warga negara yang berarti dan bermanfaat bagi suatu bangsa.¹

¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Cet. III*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 48

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pada proses belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai media dan model pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.²

Perkembangan teknologi juga mengakibatkan terjadinya perkembangan ilmu kimia, dimana di era globalisasi pemanfaatan ilmu kimia sudah sangat luas, sehingga mata pelajaran kimia di sekolah menjadi salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian nasional salah satunya adalah bentuk molekul. Bentuk molekul merupakan ilmu kimia yang menggambarkan kedudukan atom-atom dalam suatu molekul yang dijelaskan menggunakan berbagai pendekatan, misalnya teori orbital molekul, teori medan kristal dan teori tolakan pasangan elektron (VSEPR).

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 1-2

Pembelajaran bentuk molekul umumnya banyak membahas gaya tolakan antar molekul untuk membentuk ikatan. Sebagian siswa menganggap materi ini sedikit sulit karena melibatkan sudut ikatan antar-atom yang mengelilingi atom pusat dan siswa cenderung menghafal dari pada memahami isi dari materi bentuk molekul, maka dari itu siswa menjadi malas dan tidak fokus pada materi yang dipaparkan guru mata pelajaran kimia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 10 Abdya, kegiatan pembelajaran di sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP. Adapun SMA Negeri 10 Abdya merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas dengan hasil belajar siswa yang rendah pada pembelajaran kimia, dimana jumlah guru mata pelajaran kimia hanya dua orang dan kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru lebih banyak mencatat dan menggunakan metode caramah sehingga siswa cenderung kurang aktif dan bosan dengan materi yang dipaparkan oleh guru.

Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai³. Dengan demikian media monopoli ini akan menjadi satu progres untuk mengetahui siswa tersebut berkembang atau tidak khususnya pada materi bentuk molekul. Media monopoli ini mengajak siswa untuk berfikir sambil bermain sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa cenderung lebih aktif. Bermain di dalam kelas dimaksudkan untuk menghindari

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Olgesindo, 1987), h. 7

atau menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan perasaan mengantuk siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran dalam sistem permainan diharapkan dapat menimbulkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan langsung melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara aktif sehingga dapat membuat pembelajaran berjalan tidak membosankan, melatih kerjasama, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, menumbuhkan minat belajar siswa.⁴

Adapun alasan digunakan media monopoli karena permainan monopoli merupakan suatu permainan yang rata-rata siswa mengetahui cara bermainnya, sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaannya dikelas begitu juga materi bentuk molekul merupakan materi yang cocok dengan permainan monopoli karena membahas lebih banyak teori. Alasan lainnya, media monopoli berperan dalam menguji kecerdasan individu, strategi dan keterampilan serta melatih untuk memahami dan bereaksi terhadap situasi yang berbeda, terlebih lagi siswa akan belajar teori, bentuk molekul dan sudut ikatan dengan cepat ketika memainkan media monopoli ini.⁵

Media monopoli membuat siswa harus dapat mengatasi masalah dengan baik. Semakin tajam kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah point pada media monopoli, semakin mahir juga siswa dalam mengatasi masalah point atau nilai di kehidupan nyata. Berkaitan dengan latar belakang di atas maka judul

⁴ Suparman Supardi, *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher. 2010), h. 10.

⁵ Maya Siskawati, "Pengembangan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Georafi Siswa", *Tesis*, (Lampung: Universitas Lampung, 2016), h. 9

penelitian ini ialah pengembangan media monopoli pada pembelajaran bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas media monopoli yang dikembangkan pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy?
2. Bagaimanakah respon guru terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri10 Abdy?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas media monopoli yang dikembangkan pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy.
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdy.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul di SMA Negeri10 Abdy.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian terdiri dari dua dimensi, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah materi bentuk

molekul dapat dikembangkan dengan menggunakan media monopoli dengan memanfaatkan ide-ide yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sedangkan manfaat praktis dalam penelitian, diantaranya:

1. Bagi guru, diharapkan media monopoli dapat membantu dalam penyampaian materi khususnya bentuk molekul dengan lebih menyenangkan.
2. Bagi siswa, dapat mempermudah pemahaman konsep mengenai bentuk molekul serta meningkatkan motivasi untuk belajar.
3. Bagi sekolah, memberikan suatu informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi bentuk molekul.
4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru kimia yang profesional yang dapat mengembangkan dan memanfaatkan teknologi.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan. Adapun istilah-istilah yang dimaksud, diantaranya:

1. Pengembangan adalah suatu cara untuk membuat dan memodifikasi suatu karya baru baik media maupun model menjadi lebih baik. Pengembangan juga memanfaatkan teknologi agar media atau model yang di kembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Pengembangan

diartikan juga pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap.⁶

2. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁷
3. Media Monopoli adalah suatu alat ukur pembelajaran dengan menggunakan papan monopoli yang melibatkan siswa secara langsung dan merupakan salah satu permainan papan yang paling terkenal didunia.⁸
4. Bentuk molekul adalah menggambarkan kedudukan atom-atom di dalam suatu molekul, kedudukan atom-atom dalam ruang tiga dimensi dan besarnya sudut-sudut ikatan yang dibentuk dalam suatu molekul.⁹

⁶ Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.215.

⁷ Arief S.S, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 6.

⁸ Riska Ananda, dkk: Pengembangan Media *Chemopoly Game* Struktur Atom untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 1, Desember 2016. Diakses pada tanggal 9 Juli 2017, dari situs: www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kimia/article/download/3405/1706

⁹ Unggul Sudarmo, *Kimia untuk SMA/MA kelas X*, (Surakarta: Erlangga, 2013), h. 107

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar sedangkan pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dengan demikian menurut Rossi dan Breidle media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.¹

Media pembelajaran bukan hanya sekedar informasi beserta alatnya, akan tetapi juga proses pembelajarannya sebab informasi atau pesan yang hanya diketahui dari hasil pemberitahuan orang lain tidak akan menjadikan informasi tersebut menjadi bermakna dalam hidupnya. Penggunaan media dalam proses belajar akan lebih efektif dan efisien jika guru memanfaatkan teknologi sebagai sumber media pembelajarannya seperti infokus, penayangan video dan teknologi lainnya yang dapat menarik siswa untuk belajar.

1. Fungsi Media Pembelajaran²

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- c. Seluk-beluk proses belajar;
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan;

¹Arief S.S, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 6.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.3

- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- i. Usaha inovasi dalam media pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Media pembelajaran yang diterapkan dapat membantu siswa agar lebih aktif dan saling berinteraksi antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan agar pembelajaran cenderung lebih menyenangkan dan tidak membosankan sesuai dengan cara belajar siswa, seperti yang telah diketahui cara belajar siswa berbeda-beda kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran yang mengaitkan gambar-gambar pada materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Adapun manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu dimana peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabaikan dengan foto, film atau rekaman melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan digunakan jika diperlukan.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu, melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat

abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- c. Menambahkan gairah dan motivasi belajar dimana penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat.³

3. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih standar dan lebih mudah, mengambil inti dari materi dengan bahasa yang mudah dimengerti.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik dimana media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga.
- c. Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, dalam hal ini penggunaan media dapat dilakukan diluar jam belajar siswa di kelas.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, salah satunya hasil belajar yang dicapai.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 71-73

- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dengan diterapkan media pembelajaran maka siswa termotivasi untuk belajar.
- h. Peran guru berubah ke arah yang positif dimana beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

Sehubungan dengan paparan di atas, maka media pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai salah satu alat ukur atau pedoman yang dapat membuat perubahan pada hasil belajar siswa khususnya pada materi bentuk molekul dengan menggunakan media monopoli sebagai media pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran menjadi penting karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan berbagai variasi media yang di terapkan saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

B. Media Monopoli

Monopoli merupakan suatu permainan yang sangat terkenal didunia. Permainan monopoli ini bertujuan untuk mengumpulkan kekayaan melalui satu pelaksanaan sistem permainan dimana adanya petak pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta permainan. Media monopoli dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan mambantu suasana belajar menjadi menyenangkan dan santai.⁴

⁴ Riska Ananda, dkk: Pengembangan Media *Chemopoly Game* Struktur Atom untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 1, Desember 2016. Diakses pada tanggal 9 Juli 2017, dari situs: www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kimia/article/download/3405/1706

Pada papan petak monopoli ini disediakan pertanyaan sesuai dengan materi bentuk molekul dimana melibatkan 2 sampai 4 siswa dalam menjalankan permainan monopoli tersebut. Setiap siswa yang menjalankan permainan monopoli ini akan melempar dadu dan menggerakkan bidaknya sesuai dengan dadu yang dihasilkan, setelah itu pada petak yang disinggah akan ada soal yang berkaitan dengan materi bentuk molekul.

1. Langkah-Langkah Kerja Media Monopoli

- a. Melibatkan 5 siswa dalam menjalankan permainan monopoli.
- b. Setiap siswa dalam permainan monopoli ini akan melempar dadu dan menggerakkan bidaknya sesuai dengan dadu yang dihasilkan.
- c. Setiap petak yang disinggah siswa harus mengambil satu kartu pertanyaan
- d. Siswa harus menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu pertanyaan.
- e. Jika jawaban yang diberikan benar maka siswa akan mendapatkan poin sesuai yang tertera di kartu pertanyaan, jika jawaban yang diberikan salah maka siswa harus memberikan poin yang telah dihasilkan kepada bank poin sesuai yang tertera di kartu pertanyaan.
- f. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, maka siswa tersebut akan dimasukkan kedalam penjara.
- g. Jika siswa ingin keluar dari penjara harus dikenakan hukuman yaitu memberikan 5 poin kepada masing-masing pemain jika tidak siswa tersebut harus menunggu pemain lain bermain satu putaran.

- h. Jika siswa berhenti di kartu kesempatan lalu mengambil kartu kesempatan dan melaksanakan apa yang ditulis di kartu kesempatan.
- i. Jika siswa berhenti di petak bonus maka akan mendapatkan poin tambahan sesuai yang tercantum di kartu bonus.
- j. Jika kartu pertanyaan habis maka akan dikocok kembali untuk melanjutkan permainan.

Permainan monopoli ini dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan materi bentuk molekul dilengkapi gambar-gambar yang dapat menarik minat siswa untuk memainkannya sehingga permainan monopoli ini dapat dijadikan media pembelajaran yang tepat, menyenangkan, melatih siswa berfikir sambil bermain dan saling berinteraksi antara siswa dengan siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Media Monopoli

a. Kurikulum

Kurikulum adalah suatu alat yang amat penting dalam rangka merealisasi dan mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dalam arti luas kurikulum dapat diartikan sesuatu yang dapat mempengaruhi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Namun, kurikulum haruslah direncanakan agar pengaruhnya terhadap siswa benar-benar dapat diamati dan diukur hasilnya. Media monopoli yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut dimana masih menggunakan KTSP maka dari itu media monopoli yang dirancang harus sesuai target dari KTSP.

b. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar dengan demikian rancangan monopoli yang baru harus sesuai dengan silabus yang digunakan di sekolah tersebut.⁵

c. Materi Bentuk Molekul

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media monopoli pada materi bentuk molekul, secara tidak langsung materi bentuk molekul mempengaruhi rancangan media monopoli yang baru baik pertanyaan maupun gambar-gambar yang dicantumkan semua mengenai materi bentuk molekul. Materi bentuk molekul merupakan cabang ilmu kimia yang mempelajari bentuk, sudut ikatan, tipe ikatan dalam suatu molekul.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Monopoli

a. Kelebihan Media Monopoli

1. Media monopoli dilengkapi gambar yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk memainkannya
2. Media Media monopoli bukan hanya sekedar mengajarkan siswa tentang materi pembelajaran, tetapi menumbuhkan minat siswa untuk belajar
3. Media monopoli lebih menekankan persaingan dan jiwa sportivitas pada siswa

⁵ Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran : Filosofi, Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pakar Raya, 2004), h.123

4. Media monopoli membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran karena semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama
- b. Kekurangan Media Monopoli
1. Memerlukan perencanaan yang benar-benar matang untuk menggunakan media monopoli ini
 2. Guru harus dapat mengkondisikan kelas agar tidak terjadi kegaduhan karena media ini berbasis permainan

C. Materi Bentuk Molekul

1. Pengertian Kimia Secara Garis Besar

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diikuti dan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garmezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang⁶. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antar seseorang dengan lingkungannya.

Ilmu kimia adalah bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur dan sifat materi, perubahan materi dan energi yang menyertai perubahan tersebut. Ilmu kimia seringkali disebut sebagai pusatnya pengetahuan, sebab ilmu

⁶ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 18.

kimia dibutuhkan untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang lain, misalnya fisika, biologi, geografi, lingkungan hidup, geologi, kesehatan dan kedokteran.

Dengan demikian pembelajaran kimia adalah proses atau cara mempelajari ilmu kimia meliputi, struktur dan susunan materi yang mencakup komponen-komponen pembentuk materi dan perbandingan tiap komponen dalam materi, serta menggambarkan bagaimana atom-atom penyusun materi tersebut saling bergabung atau berikatan. Adapun proses pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Nawawi hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:⁸

a. Kecerdasan Anak

Kecerdasan siswa membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

b. Kesiapan atau kematangan

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut dimana setiap upaya belajar akan lebih

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.5.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 15-18.

berhasil jika dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

c. Bakat

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

d. Kemampuan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar siswa yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

e. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

f. Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

g. Pribadi dan Sikap guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif.

h. Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis antara siswa dengan guru dan membutuhkan suasana yang aktif diantara siswa tentunya akan memberikan nilai yang lebih pada proses pengajaran.

i. Kompetensi guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu dimana kemampuan tersebut diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar.

j. Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa.

2. Bentuk Molekul

Bentuk molekul menggambarkan kedudukan atom-atom di dalam suatu molekul, kedudukan atom-atom dalam ruang tiga dimensi, dan besarnya sudut-sudut ikatan yang dibentuk dalam suatu molekul. Ikatan yang terjadi pada molekul tersebut dibentuk oleh pasangan-pasangan elektron. Bentuk molekul dapat diramalkan dengan teori jumlah pasangan elektron di sekitar atom pusat dan VSEPR. Langkah-langkahnya:

- a. Menentukan struktur Lewis dari rumus molekul
- b. Menentukan jumlah pasangan elektron di sekeliling atom pusat, pasangan elektron ikatan, dan pasangan elektron bebas.
- c. Memprediksi sudut-sudut ikatan yang mungkin berdasarkan jumlah

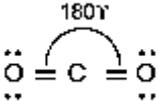
kelompok elektron dan arah-arrah yang mungkin akibat tolakan pasangan elektron bebas.

- d. Menggambarkan dan memberi nama bentuk molekul berdasarkan jumlah PEI dan PEB.

PEB (*pasangan elektron bebas*) adalah pasangan elektron yang tidak digunakan bersama oleh kedua atom sedangkan PEI (*pasangan elektron ikatan*) adalah pasangan elektron yang digunakan bersama oleh dua atom yang berikatan. Pasangan-pasangan elektron di dalam suatu molekul akan menempatkan diri sedemikian rupa sehingga gaya tolak-menolak pasangan elektron itu serendah mungkin. Agar kedudukan pasangan elektron tersebut menghasilkan gaya tolak-menolak yang paling rendah, maka pasangan elektron tersebut akan berada pada jarak yang saling berjauhan satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, maka kedudukan pasangan-pasangan elektron mempunyai pola dasar sebagai berikut.

a. Bentuk Molekul dengan Dua Pasangan Elektron di Sekitar Atom Pusat

Tabel 2.1 Bentuk molekul dengan dua pasangan elektron di sekitar atom pusat

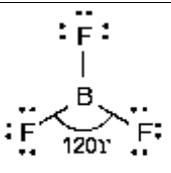
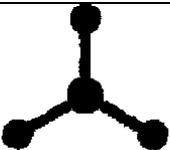
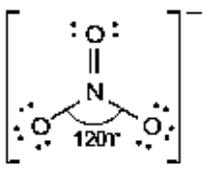
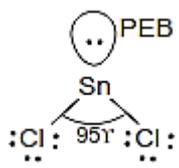
Struktur Lewis	Klasifikasi VSEPR	Bentuk Molekul	Nama Bentuk Molekul
	AX ₂		Pada BeCl ₂ ada dua pasang elektron yang mengelilingi atom pusat Be, kedua pasang electron tolak menolak sehingga bentuk molekul BeCl ₂ adalah linier.
	AX ₂		Pada CO ₂ ada dua kelompok pasangan elektron yang membentuk ikatan rangkap. Dua kelompok pasangan elektron tersebut tolak-menolak, sehingga CO ₂ berbentuk linier.

Dua pasangan elektron yang berada di sekitar atom pusat akan tolak-menolak membentuk susunan elektron yang linier. Pasangan elektron bebas pada Cl dan O tidak mempengaruhi bentuk molekul, karena hanya pasangan elektron yang mengelilingi atom pusat saja yang terlibat dalam pembentukan molekul.

b. Bentuk Molekul Dengan Tiga Pasangan Elektron di Sekitar Atom Pusat

Ada molekul atau ion yang memiliki 3 kelompok pasangan elektron di sekitar atom pusatnya. Bagaimana bentuknya? Contoh bentuk molekul dengan tiga pasangan elektron di sekitar atom pusat sebagai berikut:

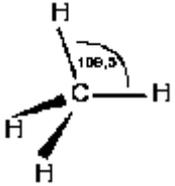
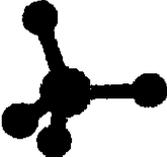
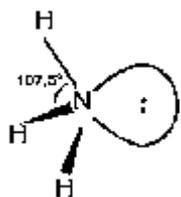
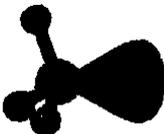
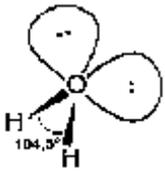
Tabel 2.2 Contoh bentuk molekul dengan tiga pasangan elektron di sekitar atom pusat

Struktur Lewis	Klasifikasi VSEPR	Bentuk Molekul	Nama Bentuk Molekul
	AX ₃		Pada BF ₃ ada tiga pasang elektron berikatan (PEI) mengelilingi atom pusat. Bentuk molekul BF ₃ adalah segitiga planar
	AX ₃		Pada ion NO ₃ ada dua pasang elektron membentuk ikatan tunggal dan satu kelompok elektron ikatan rangkap. Bentuk ion NO ₃ adalah Segitiga Planar
	AX ₂ E		Pada SnCl ₂ ada tiga pasang elektron terdiri dari 1 PEB dan 2 PEI. Molekul SnCl ₂ berbentuk V. Sudut ikatan Cl-Sn-Cl lebih kecil dari 120°. Hal ini disebabkan tolakan PEB lebih besar dari PEI.

Molekul atau ion yang memiliki 3 pasang elektron di sekitar atom pusat baik pasangan yang membentuk ikatan tunggal atau rangkap membentuk segitiga planar.

c. Bentuk Molekul dengan Empat Pasangan Elektron di Sekitar Atom Pusat

Tabel 2.3 Contoh bentuk molekul dengan empat pasangan elektron di sekitar atom pusat

Struktur Lewis	Klasifikasi VSEPR	Bentuk Molekul	Nama Bentuk Molekul
(1)	(2)	(3)	(4)
	AX ₄		Pada CH ₄ ada empat pasangan elektron mengelilingi atom C semua merupakan pasangan elektron ikatan sehingga CH ₄ berbentuk tetrahedral dengan sudut H-C-H = 109,5°
	AX ₃ E		Pada NH ₃ ada empat pasangan elektron mengelilingi atom N, 3 PEI dan 1 PEB. Struktur ruang elektron membentuk tetrahedral. Oleh karena ada 1 PEB yang daya tolaknya lebih kuat dari PEI maka bentuk molekul NH ₃ adalah piramidal trigonal dengan sudut H-N-H = 107,5°
	AX ₂ E ₂		Pada molekul air ada empat pasangan elektron mengelilingi atom O, 2 PEI dan 2 PEB. Struktur ruang elektron membentuk tetrahedral. Oleh karena ada 2 PEB yang tolakannya maka bentuk H ₂ O adalah bentuk V dengan ukuran sudut H-O-H = 104,5°

Semua molekul atau ion yang memiliki empat pasangan elektron di sekitar atom pusatnya akan membentuk struktur ruang elektron tetrahedral. Jika ada 4 kelompok elektron yang mengelilingi atom pusat, maka gaya tolak: $PEB - PEB > PEI - PEB > PEI - PEI$.

d. Bentuk Molekul dengan Lima Pasangan Elektron di Sekitar Atom Pusat

Semua molekul atau ion yang atom pusatnya dikelilingi lima atau enam pasangan elektron biasanya atom pusat tersebut berasal dari unsur periode ke-3 atau lebih dari 3. Bentuk-bentuk molekul dengan 5 pasangan elektron yang terdiri dari PEB dan PEI yang berbeda.

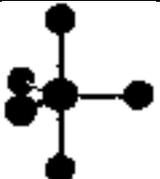
Tabel 2.4 Contoh bentuk molekul dengan lima pasangan elektron di sekitar atom pusat

Molekul	Klasifikasi VSEPR	Bentuk Molekul	Nama Bentuk Molekul
PCl_5	AX_5		Bipiramida trigonal
SF_4	AX_4E		Seesaw (jungkat jungkit)
ClF_3	AX_3E_2		Bentuk T
XeF_2	AX_2E_3		Linier

e. Bentuk Molekul dengan Enam Pasangan Elektron di Sekitar Atom Pusat

Enam pasangan elektron yang mengelilingi atom pusat akan membentuk struktur ruang elektron oktahedral. Bentuk-bentuk molekul yang terjadi dari 6 pasangan elektron yang terdiri dari PEI dan PEB yang berbeda.

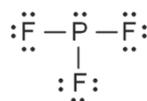
Tabel 2.5 Contoh bentuk molekul dengan enam pasangan elektron di sekitar atom pusat

Molekul	Klasifikasi VSEPR	Bentuk Molekul	Nama Bentuk Molekul
SF ₆	AX ₆		Oktahedral
BrF ₅	AX ₅ E		Piramida segiempat
XeF ₄	AX ₄ E ₂		Segiempat planar

Contoh soal: Ramalkan bentuk molekul PF₃ dan CoCl₂

Penyelesaian:

a. Molekul PF₃



1) Struktur Lewis dari PF₃

2) Jumlah pasangan elektron di sekeliling P = 4 pasang, 3 PEI dan 1 PEB,

klasifikasi VSEPR = AX₃E

3) Bentuk molekul PF₃ adalah piramidal trigonal dengan sudut F–P–F

<109,5°

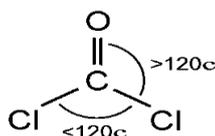


b. Molekul COCl_2



2) Jumlah pasangan electron di sekeliling C = 3 pasang, 3 PEI dan 0 PEB, klasifikasi VSEPR = AX_3

3) Bentuk ideal COCl_2 adalah segitiga planar tetapi karena ada ikatan rangkap yang tolakannya lebih besar terhadap ikatan tunggal maka sudut $\text{Cl} - \text{C} - \text{O} > 120^\circ$ dan $\text{Cl} - \text{C} - \text{Cl} < 120^\circ$



D. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang media monopoli yaitu penelitian yang dilakukan oleh Riska Ananda⁹, hasil penelitian ini adalah media *chemopoly game* dapat digunakan di SMA Negeri 4 Banda Aceh. Media *chemopoly game* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat layak yang aspek isi dengan presentase berturut-turut 95%, 89%, dan 96%. Adapun penilaian untuk keseluruhan aspek sebesar 93,7%. Aktivitas siswa yang diamati oleh 4 observer dikategorikan sangat aktif dengan presentase rata-rata 93% dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh sebesar 79,3% setelah belajar dengan bantuan media *chemopoly game*.

⁹ Riska Ananda, dkk: Pengembangan Media *Chemopoly Game* Struktur Atom untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 1, Desember 2016. Diakses pada tanggal 9 Juli 2017, dari situs: www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kimia/article/download/3405/1706

Penelitian yang dilakukan oleh Purwati¹⁰, hasil penelitian pada penelitian ini adalah media mochi (*Monopoly Chemistry*) sangat layak digunakan dalam pembelajaran kimia dengan rata-rata tingkat kelayakan bahasa sebesar 75% (tinggi), rata-rata tingkat kelayakan isi sebesar 96,34% (sangat tinggi) dan rata-rata tingkat kelayakan media 95,38% (sangat tinggi), respon guru pada uji coba lapangan awal sebesar 82,26% (kategori sangat tinggi), serta respon siswa pada uji coba lapangan awal 85,22% (kategori sangat tinggi).

Adapun penelitian lainnya yang berhubungan dengan media pembelajaran yaitu penelitian oleh Ramli Abdullah¹¹, dimana penggunaa media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Kreativitas yang baik bagi seorang guru sangat dibutuhkan misalnya dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti materi yang diberikan oleh guru tersebut.

Penggunaan media yang bervariasi adalah menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan materi pelajaran, baik media yang berbasis visual, audio visual maupun elektronik. Bahwa guru lebih sering menggunakan media

¹⁰ Purwati, dkk: Pengembangan Media Pembelajaran Mochi Materi Reaksi Redoks Siswa kelas X SMA Negeri di Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Desember 2014. Diakses pada tanggal 26 Juli 2017 dari situs: <http://jurnal.unta.ac.id/index.php/jpdpb/issue/view/8260>

¹¹ Ramli Abdullah: Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol. 4, No.1, 2016. Diakses pada tanggal 5 November 2017 dari situs: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866/1387>

spidol dan papan tulis dari pada menggunakan media ICT, jadi dapat dikatakan bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan media yang beragam dalam menyampaikan materi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

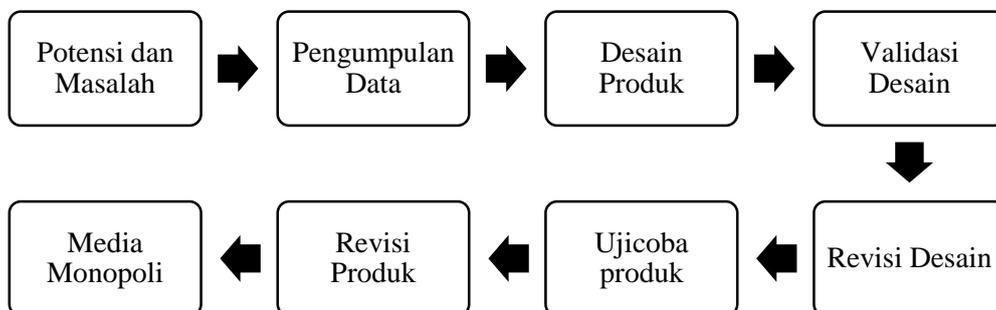
A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, penelitian ini juga berbentuk kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif¹ Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media monopoli pada materi bentuk molekul.

Media monopoli ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yakni (1) Analisis (*Analysis*), (2) Perencanaan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*). Rancangan penelitian ini telah banyak digunakan pada bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik. Hampir semua produk teknologi, seperti alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, obat-obatan diproduksi dan dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Adapun prosedur rancangan penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut:²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 407.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....h. 409



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini harus ditunjukkan dengan data empirik.

2. Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan informasi dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Disini diperlukan metode penelitian sendiri, metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam *Research and Development* adalah media monopoli yang akan dikembangkan pada pembelajaran bentuk molekul. Media monopoli ini merupakan media pembelajaran baru dimana dibuat berdasarkan penilaian terhadap media pembelajaran lama, sehingga dapat ditemukan kelemahan-kelemahan terhadap media monopoli tersebut.

4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai layak atau tidaknya produk, dalam hal ini media monopoli secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan.

5. Perbaikan Desain

Perbaikan desain melalui diskusi dengan pakar atau para ahli di bidangnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara perbaikan desain. Tugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

6. Uji Coba Produk

- a. Uji coba dilakukan dengan simulasi penggunaan media dengan guru kimia yang bertujuan untuk mengetahui respon guru terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul.
- b. Setelah disimulasikan, maka diuji cobakan pada kelompok yang terbatas dengan jumlah 5 siswa guna melihat respon siswa terhadap media monopoli dengan tujuan untuk mendapatkan informasi media monopoli tersebut lebih efektif dan efisien dibanding media monopoli yang lama.
- c. Setelah diuji coba kelompok kecil dan dihasilkan saran dan masukan untuk media monopoli, maka selanjutnya di uji coba kepada kelompok besar dengan jumlah 10 siswa terdiri dari 5 siswa kelompok kecil dan 5 siswa dari pilihan guru kimia di SMA Negeri 10 Abdya.

7. Revisi Produk

Revisi produk merupakan perbaikan yang dilakukan apabila ada masukan saat uji coba pemakaian terhadap produk yang dikembangkan dan menunjukkan bahwa media monopoli yang baru ternyata lebih efektif dari media monopoli lama.

8. Produk Media Monopoli

Media monopoli adalah produk yang dihasilkan setelah dilakukan revisi produk yang dapat digunakan pada lembaga pendidikan atau sekolah.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah 10 siswa kelas XI IPA 2 dan 2 orang guru kimia di SMA Negeri 10 Abdya. Teknik yang diambil pada subjek penelitian adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan berdasarkan pertimbangan dan hasil diskusi dari pihak guru mata pelajaran kimia.³

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Validitas Instrumen Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli merupakan salah satu instrumen yang penting dalam penelitian ini, lembar validasi ahli akan divaliditas terlebih dahulu oleh validator instrumen agar instrumen yang akan dinilai tersebut valid atau tidak untuk digunakan. Adapun yang menjadi validator instrumen ini adalah ahli bahasa dan ahli evaluasi.

³ Husaini Usman, *Pengantar Statistik* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006),h. 186

2. Validitas Instrumen Respon Guru

Respon guru merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini, sebelum peneliti melakukan penelitian. Lembar respon guru akan divaliditas terlebih dahulu oleh validator instrumen, agar instrumen yang digunakan valid sehingga dapat dilakukan penelitian. Adapun validator instrumen respon guru adalah ahli evaluasi dan ahli bahasa.

3. Validitas Instrumen Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang digunakan pada penelitian ini, dimana sebelum dilakukan wawancara dengan siswa, pedoman wawancara tersebut harus divaliditas terlebih dahulu sehingga peneliti tahu instrumen tersebut valid atau tidak untuk digunakan saat penelitian. Adapun yang menjadi validator instrumennya adalah ahli bahasa dan ahli evaluasi.

4. Validitas Instrumen Respon Siswa

Instrumen respon siswa sebelum digunakan terlebih dahulu divaliditas oleh validator instrumen, untuk mengetahui lembar respon siswa tersebut valid atau tidak untuk digunakan. Adapun yang menjadi validator instrumen ini adalah ahli evaluasi dan ahli bahasa.

Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Jika pertanyaan tersebut dibalik, instrumen evaluasi dituntut valid karena diinginkan dapat diperoleh data yang valid.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi merupakan sejumlah pernyataan yang dituju kepada tim ahli dimana lembar validasi ini bertujuan untuk memudahkan tim ahli dalam memberikan penilaian terhadap media monopoli serta mendapatkan hasil yang valid, validator pada penelitian ini adalah 2 dosen di UIN Ar-raniry. Kegiatan validasi ini dilakukan dengan memberikan media monopoli yang ingin divalidasikan dan lembar validasi kepada validator.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.⁴

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:⁵

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.

⁴ Suharsimi. A, *Dasar-Dasar Evaluasi.....*, h. 44

⁵ Suharsimi. A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), h. 227

- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (*checklist*) pada pilihan yang sesuai.

Pedoman wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam hal ini maka mula-mula interviewer menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, teknik ini juga mengumpulkan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini langsung antara peneliti dengan responden dimana akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data. Adapun pada penelitian ini, yang menjadi responden adalah 5 siswa sebagai kelompok kecil dan 10 siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Abdyia yaitu kelompok besarnya.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

1. Analisis Lembar Validasi

Setelah media monopoli yang ingin divalidasi oleh validator diberikan, maka validator akan memberikan komentar atau saran mengenai media monopoli yang telah dirancang oleh peneliti. Lembar validasi tersebut akan dijadikan bahan revisi atau penyempurnaan bagi peneliti. Lembar validasi yang diberikan peneliti dalam bentuk skala likert seperti tabel berikut:⁷

Tabel 3.1 Kategori Nilai Lembar Validasi

Kriteria	Kategori Jawaban				
		5	4	3	2

Keterangan:

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

Hasil validasi dari para ahli (validator) terhadap seluruh aspek yang dinilai, disajikan dalam bentuk tabel. Data hasil skor pada media monopoli dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut:

$$P(\%) = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

Tahapan selanjutnya adalah menginterpretasikan nilai yang diperoleh dalam bentuk presentase (%) ke dalam tabel presentase penilaian validasi dan ditentukan kategorinya berdasarkan tabel berikut:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....., h.208

⁷ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), h.66

Tabel 3.2 Presentase Penilaian Lembar Validasi

Presentase (%)	Katagori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Ragu-ragu
21-40	Tidak baik
< 20	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto⁸

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat atau respon terhadap desain dimana penilaiannya adalah ya atau tidak, pada analisa wawancara ini yang menjadi responden adalah guru kimia SMA Negeri 10 Abdya. Untuk menganalisis data hasil respon siswa yang berupa pedoman wawancara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Nilai (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah yang diperoleh

N= jumlah nilai ideal (nilai tertinggi)

%= tingkat keberhasilan yang dicapai

Tahap berikutnya adalah menginterpretasikan nilai yang diperoleh dalam bentuk presentase (%) ke dalam tabel distribusi penilaian wawancara dan kategorinya berdasarkan tabel berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 18

Tabel 3.3 Tabel Interpretasi Skor Wawancara

Presentase (%)	Katagori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Ragu-ragu
21-40	Tidak baik
< 20	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto⁹

3. Analisa Angket

Angket yang dianalisa adalah hasil respon siswa dalam jumlah besar yang menjadi informasi bahwa media yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik. Adapun untuk mengelolah data angket dalam penelitian ini dari hasil respon siswa sebanyak 5 orang pada kelompok kecil dan 10 orang pada kelompok besar dapat digunakan skala likert dengan kategori dan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Skor Angket Siswa

Kriteria	Kategori Jawaban				
	5	4	3	2	1

$$\text{Presentase Nilai (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah yang diperoleh

N= jumlah nilai ideal (nilai tertinggi)

%= tingkat keberhasilan yang dicapai

Tahap berikutnya adalah menginterpretasikan nilai yang diperoleh dalam bentuk presentase (%) ke dalam tabel distribusi penilaian angket dan kategorinya berdasarkan tabel berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program*,h. 18

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Skor Angket

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Ragu-ragu
21-40	Tidak baik
< 20	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto¹⁰

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program*, h. 18

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Penulis telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Abdya yang berdiri pada tahun 2005 dengan jurusan yang ada yaitu UMUM/ IPA dan IPS yang terletak di Jln. Nasional Blangpidie-Meulaboh Kecamatan Kuala Batee yang dipimpin oleh bapak Rahmad. M sejak 01 Oktober 2014 sampai sekarang.

1. Sarana dan Prasana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 10 Abdya berikut:

Tabel 4.1 Identitas sekolah dan jumlah ruang SMA Negeri 10 Abdya

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Mushalla	1
6.	Laboratorium	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Toilet siswa	2

2. Keadaan Guru

Jumlah guru atau pegawai di SMA Negeri 10 Abdya berjumlah 38 orang.

Penjelasan lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah pegawai SMA Negeri 10 Abdya

No.	Rekapitulasi	Jumlah Guru
1.	Pegawai Tetap	17 orang
2.	Pegawai Tidak Tetap	21 orang
Total		38 orang

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 10 Abdya berjumlah 255 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan kelas XII. Penjelasan lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah siswa SMA Negeri 10 Abdya

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	72 orang
2.	XI	81 orang
3.	XII	102 orang
	Total	255 orang

4. Pelaksanaan Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Januari s/d 2 Februari tahun 2018. Adapun penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	31 Januari 2018	09.00 – 11.00	Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran kimia yakni guru A dan guru B
2.	1 Februari 2018	09.00 – 11.30	Uji coba media monopoli pada siswa kelompok kecil yakni berjumlah 5 orang serta melakukan wawancara
3.	2 Februari 2018	09.30 – 10.30	Uji coba media monopoli pada kelompok besar yakni berjumlah 10 orang

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Pengembangan media monopoli yang dimodifikasi peneliti yang dikembangkan di SMA Negeri 10 Abdya berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Potensi dan Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal ke SMA Negeri 10 Abdya, dari hasil yang didapat potensi yang nampak adalah mengembangkan suatu media yang dapat mengasah otak peserta didik maka dari itu peneliti mendapatkan ide untuk mengembangkan media monopoli di sekolah tersebut. Sedangkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi peneliti bersama guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 10 Abdya bahwa selama ini media yang diterapkan kurang tetapi sarana dan prasarana mencukupi serta kurangnya minat siswa pada mata pelajaran kimia.

b. Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti menggali lebih banyak informasi tentang media monopoli dan mengkaitkan dengan materi bentuk molekul, baik teori maupun pertanyaan yang cocok bagi peserta didik yang memainkan media monopoli dan merancang cara penggunaan media monopoli tersebut agar lebih mudah dimainkan.

c. Desain Produk

Tahap ini peneliti mulai mendesain media monopoli menggunakan *Power Point*, baik dari banyak nya kotak, kesesuaian warna, kejelasan bahasa, kesesuaian materi bentuk molekul pada soal dan gambar serta seluruh aspek yang berkaitan dengan media monopoli yang akan dikembangkan di SMA Negeri 10 Abdya.

d. Validasi Produk

Validasi produk adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana produk yang akan dikembangkan tepat dan akurat. Pada tahap ini media monopoli akan

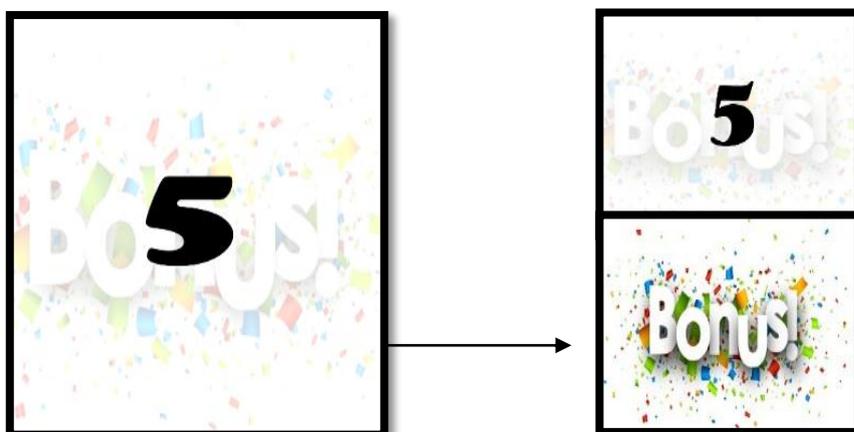
di nilai sejauh mana keakuratannya berdasarkan instrumen penelitian yaitu lembar validasi ahli media dan ahli materi yang telah terlebih dahulu di validasi oleh validator instrumen.

e. Revisi Produk

Revisi produk yang dilakukan adalah menyempurnakan media monopoli berdasarkan kebutuhan yaitu sesuai dengan hasil yang didapat saat dilakukannya validasi media maupun validasi materi dengan membawa media monopoli yang telah didesain, walaupun tidak banyak kesalahan yang didapat tetapi masukan dari validator menjadi point untuk menyempurnakan media monopoli, adapun beberapa revisi produk media monopoli sebagai berikut:

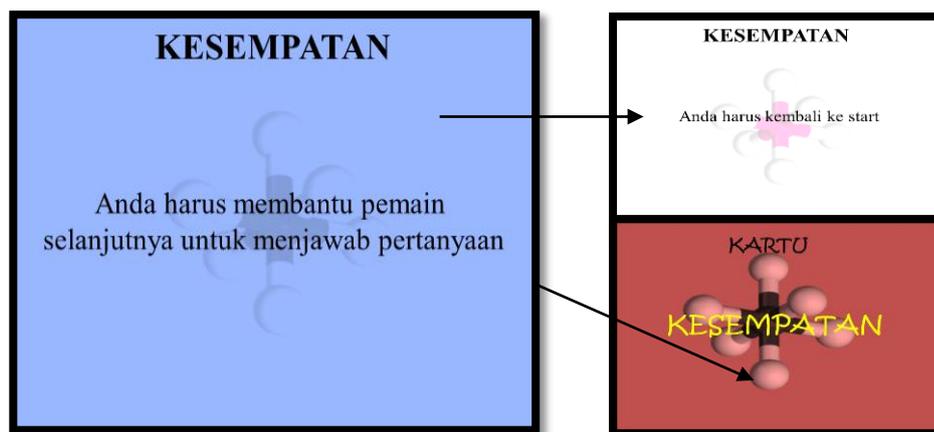
1) Aspek Media

Validasi pertama yang dilakukan oleh validator A yang merupakan dosen teknologi pembelajaran kimia, beliau menyarankan agar setiap kartu harus ada petunjuk atau gambar yang menunjukkan bahwa itu kartu seperti kartu kesempatan dan ukuran kartu harus disesuaikan dengan kotak yang ada dipapan monopoli tersebut. Berikut ini hasil revisi berdasarkan saran validator:



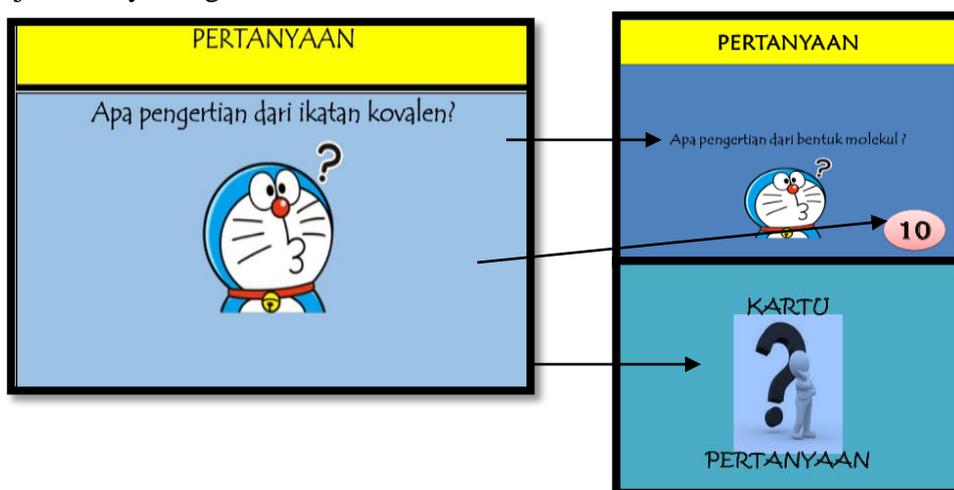
Gambar 4.1 Kartu bonus setelah penambahan background pada belakang kartu

Gambar kartu bonus diatas direvisi sesuai saran dari validator media yang menyarankan agar ukuran kartu diperkecil dan ditambahkan background pada belakang gambar guna mempermudah mengetahui kartu yang diambil dan jalannya permainan.



Gambar 4.2 Kartu kesempatan setelah ditambahkan background belakang dan perubahan warna

Gambar kartu kesempatan direvisi berdasarkan saran validator yang tidak jauh berbeda dengan gambar kartu bonus yaitu ukuran kartu yang diperkecil, penambahan background dan perubahan warna agar lebih menarik dan permainan menjadi menyenangkan.



Gambar 4.3 Penambahan background belakang, point dan perubahan ukuran pada kartu pertanyaan

Kemudian gambar pada kartu pertanyaann juga direvisi tidak jauh berbeda dengan kartu kesempatan dan kartu bonus baik dari ukuran, warna dan background, hanya saja adanya penambahan point agar pemain tahu point yang dihasilkan dari jawaban yang diberikan.

2) Aspek Materi

Validasi kedua yaitu aspek materi yang dilakukan oleh validator B yang merupakan dosen ikatan kimia, berdasarkan hasil yang didapat terkait media monopoli pada materi bentuk molekul yang peneliti kembangkan secara keseluruhan sudah baik hanya saja adanya penambahan lembar jawaban untuk memudahkan jalannya media monopoli.

f. Uji Coba Produk

Pada tahap ini dilakukannya uji coba pada kelompok kecil terlebih dahulu yaitu berjumlah 5 orang dengan tujuan untuk mengetahui apakah media monopoli pada materi bentuk molekul yang dikembangkan dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdy, dimana ujicoba ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pedoman wawancara, dimana wawancara diambil agar peneliti dapat langsung berbicara kepada siswa terkait media monopoli sehingga apabila ada perbaikan, akan direvisi lagi untuk di ujicoba pada kelompok besar.

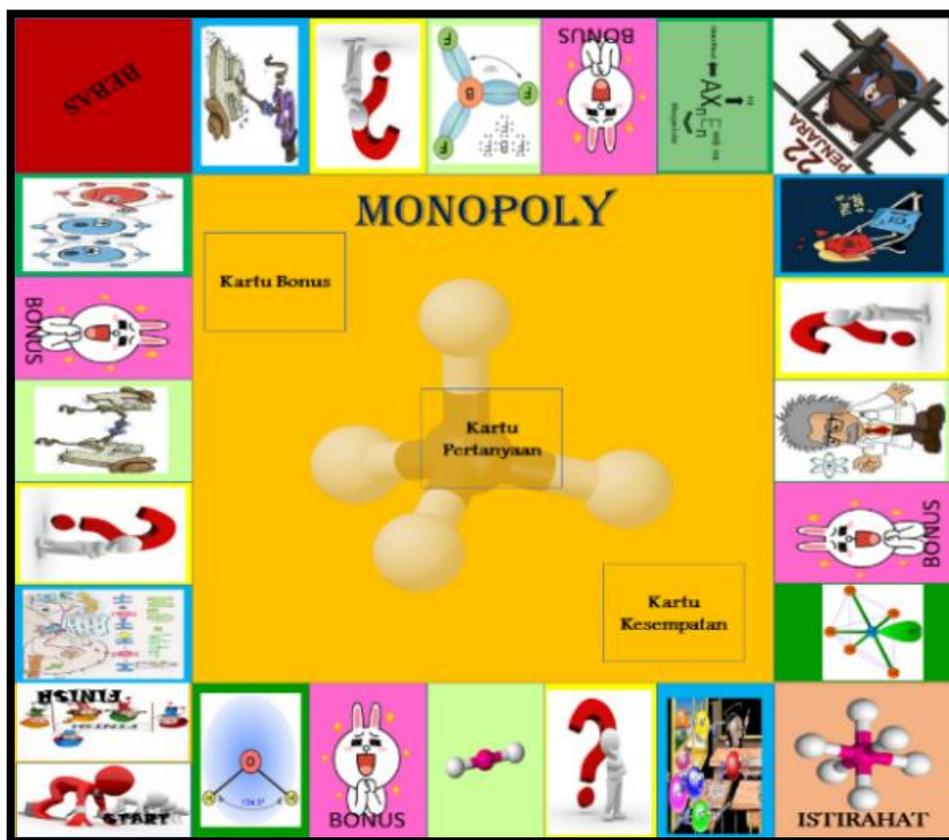
g. Revisi Produk

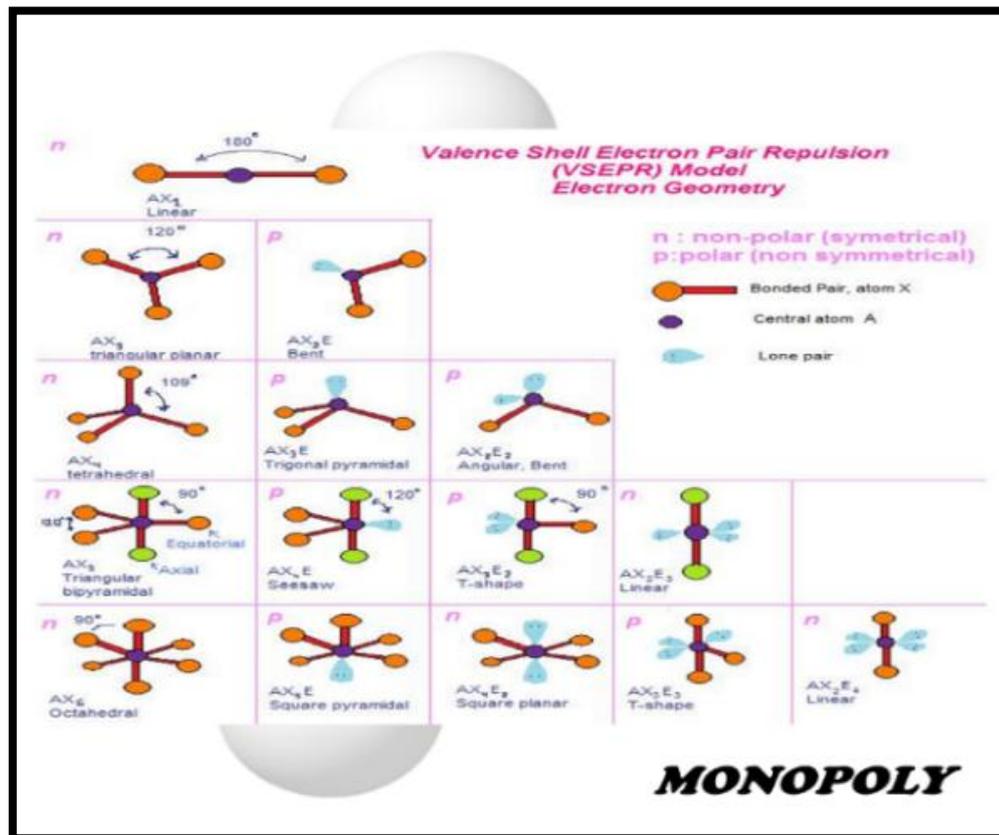
Berdasarkan hasil wawancara dengan kelompok kecil didapatkan hasil bahwa media monopoli tidak perlu di revisi karena menurut sebagian besar siswa itu sudah baik dan oleh sebab itu maka peneliti langsung menguji coba media monopoli pada kelompok besar. Pada ujicoba kelompok besar yang berjumlah 10

siswa, peneliti mengambil informasi melalui angket respon siswa agar memudahkan dalam mengolah data nya dimana 5 orang siswa adalah kelompok kecil sebelumnya.

h. Media Monopoli

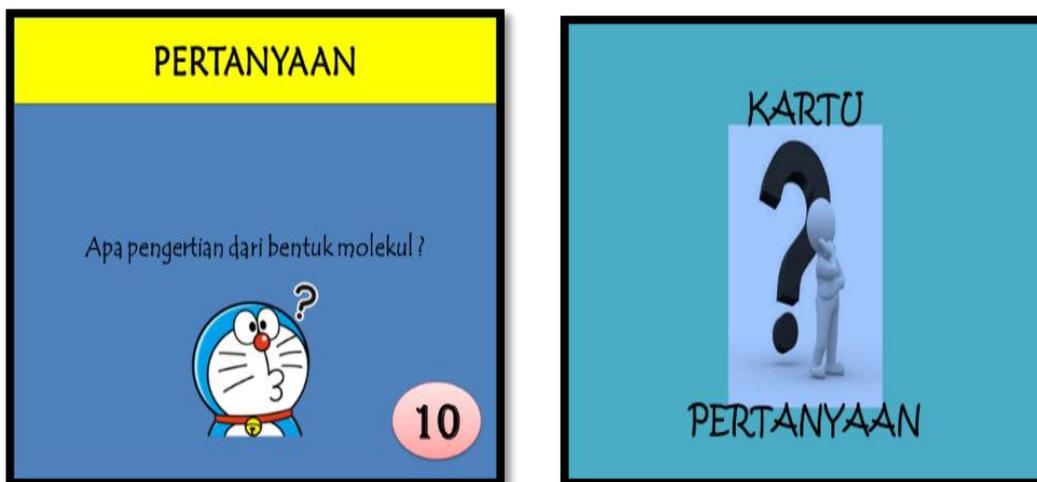
Media monopoli yang telah direvisi dan diujicoba di SMA Negeri 10 Abdyo selanjutnya akan di rancang sesuai hasil dari revisi produk sehingga dihasilkan media monopoli yang baru dan dapat digunakan di lembaga pendidikan tersebut. Berikut adalah rancangan akhir produk media monopoli:





Gambar 4.4 Papan media monopoli

Papan monopoli diatas di desain sesuai materi bentuk molekul yang telah direvisi dengan ukuran yang tidak besar agar mudah dalam memainkannya dan guru lebih mudah untuk membawanya. Media monopoli ini dilengkapi dengan background bentuk molekul guna mempermudah siswa sebelum memainkan media monopoli ini.



Gambar 4.5 Kartu Pertanyaan

Kartu pertanyaan di desain agar siswa lebih termotivasi untuk memainkan media monopoli dengan karakter doraemon yang disukai siswa membuat kartu pertanyaan lebih menarik dan pertanyaan pada kartu sesuai dengan materi bentuk molekul serta kemampuan siswa.



Gambar 4.6 Kartu Bonus

Kartu bonus didesain dengan sentuhan warna-warni yang membuatnya menarik dan penambahan background juga melengkapi desain dari kartu tersebut setelah direvisi sesuai saran validator sehingga dihasilkan produk dari media monopoli.



Gambar 4.7 Kartu Point

Pada kartu point tidak ada perubahan atau saran dari validator, tetapi kartu ini didesain dengan ukuran yang lebih kecil dibanding dengan kartu lainnya dan bentuk yang bulat karena tidak ada background pada kartu sehingga pemain dapat membedakan setiap kartu pada produk media monopoli.

2. Pengolahan data

a. Validitas Media Monopoli yang dikembangkan pada Materi Bentuk Molekul

Media monopoli yang dikembangkan akan di validasi terlebih dahulu untuk mengetahui media yang akan dikembangkan sudah dapat digunakan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, nilai yang diberikan validator akan diakumulasi untuk mendapatkan nilai rata-rata dari setiap ahli baik validator ahli media maupun ahli materi sehingga di dapatkan hasil rata-rata mengenai media monopoli. Berikut adalah data hasil validasi produk oleh validator media dan materi.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Produk Oleh Validator

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Persentase	Kevalidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspek Media				
1.	Kombinasi warna menarik.	5	100%	Sangat Valid
2.	Pilihan warna tepat	5	100%	Sangat Valid
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).	5	100%	Sangat Valid

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	100%	Sangat Valid
5.	Kata yang digunakan konsisten.	5	100%	Sangat Valid
6.	Tata letak seimbang.	4	80%	Valid
7.	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan dapat terbaca.	5	100%	Sangat Valid
8.	Kesesuaian warna tampilan dan background.	4	80%	Valid
9.	Desain pada papan monopoli sesuai dengan materi bentuk molekul	5	100%	Sangat Valid
10.	Desain papan monopoli menarik	5	100%	Sangat Valid
11.	Kemudahan dalam menjalankan media monopoli	4	80%	Valid
12.	Tulisan mudah dipahami	5	100%	Sangat Valid
13.	Tidak mempersulit siswa dalam memahami kartu pertanyaan	5	100%	Sangat Valid
14.	Pembelajaran lebih menyenangkan	5	100%	Sangat Valid
Jumlah		67	1340%	
Rata-rata		4,78	95,7%	Sangat Valid
Aspek Materi				
15.	Media Monopoli relevan dengan materi bentuk molekul yang harus dipelajari siswa.	4	80%	Valid
16.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku	5	100%	Sangat Valid
17.	Media Monopoli sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	4	80%	Valid
18.	Media Monopoli dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil atau kelas.	5	100%	Sangat Valid
19.	Kejelasan petunjuk penggunaan.	4	80%	Valid
20.	Isi materi bentuk molekul sesuai dengan konsep yang	4	80%	Valid

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dikemukakan oleh ahli.			
21.	Isi materi bentuk molekul mudah dipahami.	4	80%	Valid
22.	Isi materi bentuk molekul disajikan secara urut.	5	100%	Sangat Valid
23.	Kejelasan penggunaan bahasa.	4	80%	Valid
24.	Kartu pertanyaan mengacu pada materi bentuk molekul yang disajikan.	5	100%	Sangat Valid
Jumlah		46	880%	
Rata-rata		4,6	88%	Sangat Valid

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh nilai rata-rata dari dua aspek yang divalidasi adalah:

$$\text{Presetase rata – rata} = \frac{\% \text{ A. Media} + \% \text{ A. Materi}}{2}$$

$$\text{Presetase rata – rata} = \frac{95\% + 88\%}{2} = 91,5\%$$

Berdasarkan nilai rata-rata diatas maka hasil validasi yaitu 91,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa media monopoli pada materi bentuk molekul ini telah valid atau dapat digunakan untuk diuji coba di SMA Negeri 10 Abdyia meski harus di revisi dulu sesuai saran vaidator.

b. Respon Guru terhadap Media Monopoli Pada Materi Bentuk Molekul

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon guru terhadap media monopoli diambil berdasarkan hasil wawancara adapun guru mata pelajaran kimia yang diwawancarai adalah guru A dan guru B, dimana dilaksanakan sebelum uji coba kelompok kecil. Adapun hasil respon guru sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Respon Guru Terhadap Media Monopoli Pada Materi Bentuk Molekul

No.	Pertanyaan	Pilihan		Persentase (%)
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Apakah bapak/ ibu pernah menerapkan media sebelumnya?	1	1	50%
2.	Apakah bapak / ibu memanfaatkan sarana pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar?	2	-	100%
3.	Apakah media monopoli cocok digunakan pada materi bentuk molekul?	2	-	100%
4.	Apakah media monopoli yang digunakan sesuai dengan silabus?	2	-	100%
5.	Apakah isi dari media monopoli berkaitan dengan materi bentuk molekul?	2	-	100%
6.	Apakah media monopoli dapat membantu dalam proses mengajar khususnya materi bentuk molekul?	2	-	100%
7.	Apakah gambar pada media monopoli sesuai dengan materi bentuk molekul?	2	-	100%
8.	Apakah media monopoli dapat dijadikan media pembelajaran pada materi bentuk molekul?	2	-	100%
9.	Apakah media monopoli dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdya?	2	-	100%
10.	Apakah media monopoli memotivasi bapak/ibu untuk membuat suatu media pembelajaran ?	2	-	100%
Total				950%
Rata-rata				95%

Berdasarkan data hasil respon guru terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul diatas diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Presentase rata – rata} = \frac{950\%}{10} = 95\%$$

Sesuai dengan hasil presentase dari 10 pertanyaan, guru A menjawab (Ya) 9 pertanyaan, dan guru B menjawab (Ya) 10 pertanyaan sehingga didapatkan rata-rata 95% dimana kesimpulan secara umum yang diperoleh adalah produk yang dikembangkan dapat digunakan tanpa revisi.

c. Respon Siswa Terhadap Media Monopoli pada Materi Bentuk Molekul

Respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul ini berbentuk angket dengan siswa sebanyak 10 orang (kelompok besar) yang dilakukan setelah ujicoba kelompok kecil selesai. Adapun kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI IPA 2. Berikut hasil respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul.

Tabel 4.8 Presentase Hasil Respon Siswa

No	Aspek	Kriteria	Skor					Persentase (%)
			5	4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kualitas Isi	1. Media monopoli dapat dimulai dengan mudah.	8	2	0	0	0	96%
		2. Petunjuk penggunaan media monopoli jelas.	8	2	0	0	0	96%
		3. Media monopoli tidak mengandung hal-hal negatif bagi saya.	9	1	0	0	0	98%
		4. Saya dapat mengulangi materi pembelajaran pada bagian yang diinginkan.	10	0	0	0	0	100%

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Rasa Senang	5. Saya merasa senang menggunakan media monopoli	8	2	0	0	0	96%
		6. Saya tidak merasa bosan menggunakan media monopoli	10	0	0	0	0	100%
3	Motivasi	7. Saya termotivasi belajar materi bentuk molekul setelah menggunakan media monopoli	8	2	0	0	0	96%
		8. Media monopoli ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam belajar	9	1	0	0	0	98%
		9. Media monopoli dapat digunakan untuk belajar mandiri.	8	2	0	0	0	96%
		10. Media monopoli membuat semangat belajar menjadi bertambah.	9	1	0	0	0	98%
		11. Media monopoli membuat rasa keingintahuan semakin bertambah.	8	2	0	0	0	96%
		12. Media monopoli membuat belajar menjadi mudah.	10	0	0	0	0	100%
5	Tata Bahasa	13. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.	7	3	0	0	0	94%
		14. Tidak ada kalimat yang membingungkan.	8	2	0	0	0	96%
Total			1356%					
Rata-rata			96,8%					

Berdasarkan data hasil respon siswa terhadap media monopoli pada materi bentuk molekul diatas diperoleh persentase rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Presentase rata – rata} = \frac{1356\%}{14} = 96,8\%$$

Sesuai dengan skala pada analisa data, persentase rata-rata respon siswa diatas yang diperoleh adalah sebesar 96,8% menunjukkan katerogi sangat baik, sehingga media monopoli pada materi bentuk molekul dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdya.

3. Interpretasi Data

Hasil penelitian yang didapatkan dilapangan menunjukkan respon sangat baik dari berbagai pihak, baik dari tim ahli, guru maupun siswa. Adapun data yang diperoleh dari tim ahli, persentase rata-rata sebesar 91,5% dimana kategori sangat baik sehingga media monopoli dapat diuji cobakan di SMA Negeri 10 Abdya, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Kemudian data respon guru yang diperoleh dari hasil wawancara sebesar 95%, data didapatkan dari 2 orang guru di SMA Negeri 10 Abdya dimana hasil persentase tersebut kategori sangat baik, untuk melihat lebih lengkap hasil respon guru dapat dilihat pada tabel 4.7

Berdasarkan data pda tabel 4.8 yaitu angket responn siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa sesuai dengan skala pada analisa data, nilai yang peroleh adalah 96.8% pada kategori (sangat baik) maka dari itu media monopoli pada pembelajaran bentuk molekul yang diuji coba di SMA Negeri 10 Abdya dapat digunakan.

C. Pembahasan

1. Validitas Ahli Monopoli terhadap Media Monopoli

Prosedur dalam penelitian ini mengadaptasi model pengembangan oleh ADDIE yang terdiri dari 5 tahap utama yaitu: (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), (5) Evaluasi (*Evaluation*). Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan:

Tahapan pertama adalah analisis (*Analyze*) dimana kegiatan yang dilakukan adalah mencari tahu latar belakang keseluruhan dari peserta didik baik minat, pengalaman belajar dan tingkat pengetahuan khususnya mata pelajaran kimia yaitu bentuk molekul. Sehingga peneliti tahu apa yang dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan media monopoli adalah jawabannya.

Tahap kedua adalah perancangan (*Design*) yang bertujuan untuk merancang perangkat instrumen kinerja yang terdiri papan monopoli, kartu soal, kartu kesempatan, kartu bonus, point dan lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adapun untuk mengetahui hasil dari media monopoli yang akan digunakan oleh peserta didik di SMA Negeri 10 Abdy dengan menggunakan lembar angket.

Tahapan selanjutnya yaitu pengembangan (*Development*) dimana pada tahap ini produk yang sudah dirancang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kemudian divalidasi oleh validator. Adapun aspek yang divalidasi adalah aspek media oleh validator A yang memvalidasi media monopoli baik dari kesesuaian warna, kesesuaian gambar dengan materi bentuk molekul dan hal

lainnya yang berhubungan dengan media monopoli dan aspek materi oleh validator B yang memvalidasi materi bentuk molekul baik dari soal yang ada di kartu dan kesesuaian point dengan soal yang diberikan.

Persentase hasil validasi media monopoli pada materi bentuk molekul dari 2 orang dosen yaitu 91,5% sehingga media monopoli ini dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk diujicoba. Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari lembar komentar dan saran kedua validator secara umum media monopoli sudah baik dan menarik namun masih perlu revisi di beberapa bagian yang dianggap perlu dilakukan revisi atau perbaikan. Adapun hasil revisi media monopoli pada materi bentuk molekul dapat dilihat pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3

Media monopoli yang sudah divalidasi oleh validator kemudian dilakukan revisi kembali. Dalam hal ini media monopoli yang dikembangkan sudah valid tetapi masih terdapat bagian yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari validator dimana validator ahli media menambahkan adanya perbedaan antara kartu pertanyaan, kartu kesempatan dan kartu bonus dengan mencantumkan petunjuk dibelakang kartu masing-masing. Sedangkan saran dari validator materi setiap pertanyaan harus ada kertas jawaban maka penambahannya adalah membuat jawaban dari setiap pertanyaan.

2. Respon Guru Terhadap Media Monopoli

Respon guru mata pelajaran kimia pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Data yang diperoleh mendapatkan respon yang baik salah satunya pertanyaan mengenai media monopoli berkaitan dengan materi bentuk molekul, kedua guru menjawab

(Ya) karena isinya berkaitan dengan materi bentuk molekul terdapat pada kartu pertanyaan sehingga persentase yang didapatkan adalah 100%. Adapun pertanyaan lainnya mengenai media monopoli dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, kedua guru juga memberikan jawaban (Ya) dengan demikian persentase yang diperoleh adalah 100%. Dari 10 pertanyaan yang diberikan hanya 1 pertanyaan dengan jawaban yang berbeda sehingga dihasilkan persentase rata-ratanya adalah 95%.

3. Respon Siswa Terhadap Media Monopoli

Ujicoba pada kelompok kecil melalui pedoman wawancara, dimana wawancara dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan siswa yang menjadi subjek penelitian. Adapun salah satu hasil wawancara yang didapatkan adalah media monopoli menarik dan tidak membosankan, media monopoli mempermudah saya dalam proses belajar karena belajar sambil bermain, media monopoli bermanfaat karena dapat menerima materi bentuk molekul dengan baik, media monopoli dapat memotivasi saya untuk memahami materi bentuk molekul lebih mudah. Berdasarkan hasil wawancara terhadap media monopoli sudah baik sehingga tidak perlu adanya revisi.

Adapun tahapan selanjutnya adalah implementasi (*Implementation*) dimana pada tahap ini produk yang telah divalidasi selanjutnya akan diujicobakan pada kelompok besar yaitu 10 siswa SMA Negeri 10 Abdy kelas XI IPA 2. Implementasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media monopoli yang dikembangkan melalui angket tampilan menyeluruh terdiri

dari 5 skala yaitu: (1) sangat tidak baik, (2) tidak baik, (3) cukup baik, (4) baik, (5) sangat baik.

Ujicoba produk (Kelompok Besar), berdasarkan tabel 4.8, pada item pernyataan pertama, jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 siswa maka dari itu berdasarkan perhitungan skala likert persentase yang didapat adalah 96%. Pada item pernyataan kedua jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 siswa maka persentase yang diperoleh adalah 96%. Pada item pernyataan ketiga jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 9 siswa, skor 4 adalah 1 siswa maka didapatkan persentase 98%. Pada item pernyataan keempat jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 orang maka dari itu berdasarkan perhitungan skala likert persentase yang didapat adalah 96%.

Kemudian pada item pernyataan kelima jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 orang maka dari itu persentase yang didapat adalah 96%. Pada item pernyataan keenam jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 10 siswa persentase yang didapat adalah 100%. Pada item pernyataan ketujuh jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 orang, maka persentase yang didapat adalah 96%. Pada item pernyataan kedelapan jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 9 siswa, skor 4 adalah 1 siswa maka dari itu didapatkan persentase 98%.

Selanjutnya pernyataan kesembilan dimana jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 orang maka persentase yang didapat adalah 96%. Pada item pernyataan kesepuluh jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah

9 siswa, skor 4 adalah 1 siswa maka dari itu didapatkan persentase 98%. Pada item pernyataan kesebelas siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 siswa, maka persentase yang didapat adalah 96%. Pada item pernyataan kedua belas jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 10 siswa maka persentase yang didapat adalah 100%.

Pada item pernyataan ketiga belas, jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 7 siswa, skor 4 adalah 3 siswa maka diperoleh persentase adalah 94%. Pada item keempat belas jumlah siswa yang menjawab skor 5 adalah 8 siswa, skor 4 adalah 2 siswa, maka persentase yang didapat adalah 96%. Dari hasil tersebut didapatkan jumlah total persentase yang dihasilkan adalah 1356% dengan rata-rata 96,8% (sangat baik).

Tahapan terakhir yaitu Evaluasi (*Evaluation*), peneliti melakukan evaluasi terhadap media monopoli yang dikembangkan berdasarkan dari hasil validasi ahli media, ahli materi, respon guru dan respon siswa. Berdasarkan hasil uji coba, respon guru yang diperoleh adalah 95% kategori sangat baik, respon siswa terhadap media monopoli yakni 96.8% kategori sangat baik sehingga media monopoli tidak perlu di revisi lagi sedangkan hasil validasi ahli media terhadap media monopoli yakni 95.7% kategori sangat baik dan hasil validasi ahli materi terhadap media monopoli mendapatkan kategori (sangat baik) yakni 88%. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan penilain berturut-turut yaitu 95%, 96,8%, 95,7%, dan 88% sehingga didapatkan nilai rata-ratanya adalah 93,8% dapat disimpulkan media monopoli pada materi bentuk molekul dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdy.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan media monopoli pada pembelajaran bentuk molekul di SMA Negeri 10 Abdya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil validasi ahli didapatkan persentase rata-rata sebesar 91,5% kategori sangat baik tetapi harus direvisi terlebih dahulu sesuai dengan saran tim ahli sehingga media monopoli yang dikembangkan dapat diuji coba di SMA Negeri 10 Abdya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, persentase respon guru terhadap media monopoli sebesar 95% kategori sangat baik sehingga menurut guru mata pelajaran kimia media monopoli dapat digunakan tanpa revisi.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media monopoli pada materi bentuk molekul menunjukkan respon positif dari siswa. Adapun persentase respon siswa yang diperoleh sebesar 96,8% kategori sangat baik.
4. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh 91,5% dari validasi media dan materi, 90% dari respon guru, 96,8% dari respon siswa sehingga didapatkan hasil rata-rata seluruh aspek adalah 92,6%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa media monopoli dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah simpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka perlu di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat mengembangkan media monopoli pada pokok bahasan lainnya.
2. Dapat mempermudah pemahaman konsep pada materi bentuk molekul dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga kelas menjadi aktif.
3. Menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kata sempurna, diharapkan kedepannya media monopoli dapat dimodifikasi menjadi lebih baik lagi dengan sumber-sumber yang lebih banyak sehingga dapat membantu dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Lantanida Journal*, 4(1): 35-49.
- Ananda, Riska. (2016). “Pengembangan Media *Chemopoly Game* Struktur Atom untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*. 2(1): 73-82.
- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan. B. (2011). *Penelitian kualitatif komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muslich, Masnur. (2013). *Pendidikan Karakter. Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwati, dkk. (2014). “Pengembangan Media Pembelajaran Mochi Materi Reaksi Redoks Siswa kelas X SMA Negeri di Pontianak”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3).
- Pohan, Rusdin. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Sadiman, Arief S. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Siskawati, Maya. (2016). *Pengembangan Media Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa*. Lampung: Universitas Lampung.
- Sudarmo, Unggul. (2013). *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Surakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. (1987). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Olgesindo.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Suparman. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Thobroni, Muhammad. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Pembelajaran dalam Pembangunan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Kencana.
- Usman, Husaini. (2006). *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wismonojaka. (2007). *Kimia dan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Ganesa Exact.
- Yulaelawati, Ella. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-7415/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2017

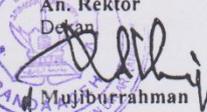
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 29 Agustus 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Azhar Amsal, M. Pd | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Wardatul Fajriah, M. Ag | sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : NK. Fitri Ernawati |
| NIM | : 140208095 |
| Prodi | : PKM |
| Judul Skripsi | : Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya |
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester genap Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 September 2017
An. Rektor
Dekan

Mujiburrahman



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10609 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11/2017

08 November 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nk. Fitri Ernawati
N I M : 140 208 095
Prodi / Jurusan : Pendidikan Kimia
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t :
Jl. Tgk. Gle Iniem Lam Asan, Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Saia Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kod:6751



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386

Wibesite : disdikacehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070/B.1/9780/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengumpulan Data

Banda Aceh, 20 November 2017
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-10609/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2017 tanggal 08 November 2017 hal: "Mohon bantuan dan keizinan melakukan Pengumpulan Data Penyelesaian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Nk. Fitri Ernawati
NIM : 140 208 095
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : "Pengembangan Media Monopoli pada pembelajaran bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dan Kepala Sekolah;
4. Mahasiswi Melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Data kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Pengumpulan Data.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLK



Tembusan :



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 10 ACEH BARAT DAYA

*Jln. Nasional Blangpidie-Nagan Raya Desa CeuLanggang Gajah Kec. Kuala BateeKopos 23766
Email : sman10abdyra@gmail.com*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR :421.3/ 011/2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Aceh Barat Daya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NK. FITRI ERNAWATI
NIM : 140208095
Jurusan : S-1 Kimia
Semester : Genap

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data,dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada SMA Negeri 10 Aceh Barat Daya mulai tanggal 31 s/d 2 Januari 2018 dengan Judul **PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI PADA PEMBELAJARAN BENTUK MOLEKUL DI SMA NEGERI 10 ACEH BARAT DAYA.**

Demikian Surat Keterangan melaksanakan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya,agar dapat depergunakan seperlunya dan terimakasih.



Lembar Validasi Media Untuk Ahli Media

Materi Pelajaran : Bentuk Molekul
Sasaran Program : Siswa SMA/ MA Kelas X
Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdy
Model Pengembangan: ADDIE
Peneliti : NK. Fitri Ernawati

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu sebagai ahli media tentang kualitas media monopoli yang sedang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini terdiri dari aspek pewarnaan, pemakaian kata dan bahasa, tampilan, desain tampilan, kualitas media monopoli
3. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda ceklist (\checkmark) untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1, 2, 3, 4, atau 5.
4. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda dan memberikan saran perbaikan agar dapat diperbaiki.
5. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap media ini.
6. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/ Ibu sebagai ahli media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media ini.
7. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Saran/ Masukan
			5	4	3	2	1	
1	Pewarnaan	1. Kombinasi warna menarik.						
		2. Pilihan warna tepat						
2	Pemakaian Kata dan Bahasa	3. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).						
		4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.						
		5. Kata yang digunakan konsisten.						
3	Tampilan	6. Tata letak seimbang.						
		7. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan dapat terbaca.						
		8. Kesesuaian warna tampilan dan background.						
4	Desain Tampilan	9. Desain pada papan monopoli sesuai dengan materi bentuk molekul						
		10. Desain papan monopoli menarik						

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Saran/ Masukan
			5	4	3	2	1	
5	Kualitas Media monopoli	Kemudahan dalam menjalankan media monopoli						
		Tulisan mudah dipahami						
		Tidak mempersulit siswa dalam memahami kartu pertanyaan						
		Pembelajaran lebih menyenangkan						

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Monopoli:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan secara umum tentang Media Monopoli:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Nama Validator :

Pendidikan :

Banda Aceh,

2018

Nip.

Lembar Validasi Media Untuk Ahli Media

Materi Pelajaran : Bentuk Molekul
Sasaran Program : Siswa SMA/ MA Kelas XI
Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdya
Model Pengembangan: ADDIE
Peneliti : NK. Fitri Ernawati

Petunjuk Pengisian :

8. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu sebagai ahli materi tentang kuantitas materi bentuk molekul pada media monopoli yang sedang dikembangkan.
9. Lembar validasi ini terdiri dari aspek kurikulum, pembelajaran, isi materi.
10. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan tanda ceklist (\checkmark) untuk setiap pendapat Bapak/ Ibu pada kolom di bawah skala 1, 2, 3, 4, atau 5.
11. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda dan memberikan saran perbaikan agar dapat diperbaiki.
12. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap materi pada media ini.
13. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/ Ibu sebagai ahli materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas media ini.
14. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian					Saran/ Masukan
			5	4	3	2	1	
1	Kurikulum	11. Media Monopoli relevan dengan materi bentuk molekul yang harus dipelajari siswa.						
		12. Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.						
		13. Media Monopoli sesuai dengan kurikulum yang berlaku.						
2	Pembelajaran	14. Media Monopoli dapat digunakan untuk pembelajaran individu, kelompok kecil atau kelas.						
		15. Kejelasan petunjuk penggunaan.						
3	Isi Materi	16. Isi materi bentuk molekul sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh ahli.						
		17. Isi materi bentuk molekul mudah dipahami.						
		18. Isi materi bentuk molekul disajikan secara urut.						
		19. Kejelasan penggunaan bahasa.						
		20. Kartu pertanyaan mengacu pada materi bentuk molekul yang disajikan.						

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Monopoli

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan secara umum tentang Media Monopoli:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Nama Validator :

Pendidikan :

Banda Aceh,
Validator

2018

NIP.

PEDOMAN WAWANCARA GURU TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA MONOPOLI PADA MATERI BENTUK MOLEKUL

1. Judul Penelitian : Pengembangan Media Monopoli pada Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA Negeri 10 Abdy
2. Peneliti : NK. Fitri Ernawati
3. Model Pengembangan : ADDIE
4. Nama Guru :
5. Petunjuk :
 1. Bacalah pertanyaan sebelum menjawab.
 2. jawablah dengan sebenar-benarnya.

No.	Pertanyaan	Pilihan		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah bapak/ ibu pernah menerapkan media sebelumnya?			
2.	Apakah bapak / ibu memanfaatkan sarana pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar?			
3.	Apakah media monopoli cocok digunakan pada materi bentuk molekul?			
4.	Apakah media monopoli yang digunakan sesuai dengan silabus?			
5.	Apakah isi dari media monopoli berkaitan dengan materi bentuk molekul?			
6.	Apakah media monopoli dapat membantu dalam proses mengajar khususnya materi bentuk			

	molekul?			
7.	Apakah gambar pada media monopoli sesuai dengan materi bentuk molekul?			
8.	Apakah media monopoli dapat dijadikan media pembelajaran pada materi bentuk molekul?			
9.	Apakah media monopoli dapat digunakan di SMA Negeri 10 Abdya?			
10.	Apakah media monopoli memotivasi bapak/ibu untuk membuat suatu media pembelajaran ?			

Kritik dan saran untuk perbaikan Media Monopoli:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Kesimpulan secara umum tentang Media Monopoli:

Belum dapat digunakan	
Dapat digunakan dengan revisi	
Dapat digunakan tanpa revisi	

Aceh Barat Daya, 2018
Responden

NIP.

Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Media Monopoli pada Materi Bentuk Molekul

Nama Siswa :
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
Sekolah : SMA Negeri 10 Abdya
Materi Pelajaran : Bentuk Molekul
Peneliti : NK. Fitri Ernawati

Petunjuk Pengisian :

15. Lembar respon ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa kelas XI tentang kualitas media monopoli
16. Lembar respon ini terdiri dari aspek kualitas isi, rasa senang, karakter, tata bahasa, motivasi
17. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon siswa dapat memberikan tanda ceklist (\surd) untuk setiap pendapat siswa pada kolom di bawah skala 1, 2, 3, 4, atau 5.

Skala penilaian:

5 = Sangat Tertarik

2 = Sedikit Tertarik

4 = Tertarik

1 = Tidak Tertarik

3 = Cukup Tertarik

18. Atas bantuan dan kesediaan siswa untuk mengisi lembar respon ini, saya ucapkan terima kasih.

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kualitas Isi	15. Media monopoli dapat dimulai dengan mudah.					
		16. Petunjuk penggunaan media monopoli jelas.					
		17. Media monopoli tidak mengandung hal-hal negatif bagi saya.					
		18. Saya dapat mengulangi materi pembelajaran pada bagian yang diinginkan.					
2	Rasa Senang	19. Saya merasa senang menggunakan media monopoli					
		20. Saya tidak merasa bosan menggunakan media monopoli					
3	Motivasi	21. Saya termotivasi belajar materi bentuk molekul setelah menggunakan media monopoli					
		22. Media monopoli ini mendorong saya untuk sungguh-sungguh dalam belajar					
		23. Media monopoli dapat digunakan untuk belajar mandiri.					
		24. Media monopoli membuat semangat belajar menjadi bertambah.					
		25. Media monopoli membuat rasa keingintahuan semakin bertambah.					

No	Aspek	Kriteria	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
		26. Media monopoli membuat belajar menjadi mudah.					
5	Tata Bahasa	27. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.					
		28. Tidak ada kalimat yang membingungkan.					

Komentar Siswa terhadap Media Monopoli:

.....

.....

.....

.....

Aceh Barat Daya,2018

NIS.

MEDIA MONOPOLI



DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Media Monopoli



Uji Coba Kelompok Besar Terhadap Media Monopoli



Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Nk. Fitri Ernawati
Tempat/Tanggal Lahir : Leupung, 16 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Ds. Pasar Kota Bahagia, Kec. Kuala Batee,
Kab. Aceh Barat Daya
Telp/Hp : 081361004562
E-Mail : nkfitri00@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK- Dharma Wanita
SD : SD Negeri 3 Keude Siblah
SMP : SMP Negeri 2 Blangpidie
SMA : SMA Negeri 1 Blangpidie
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Kimia

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Nyak Sabi
Nama Ibu : Rosmianiy Sirait
Pekerjaan Ayah : Pensiunan
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat Lengkap : Ds. Pasar Kota Bahagia, Kec. Kuala Batee,
Kab. Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 28 Juni 2018
Penulis,

NK. FITRI ERNAWATI

NIM: 140208095